

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Berdasarkan rumusan masalah, hipotesis, temuan dan pembahasan sampai dengan penganalisisan data pada bab sebelumnya, maka peneliti memperoleh simpulan, implikasi, dan rekomendasi sebagai berikut:

5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang dipaparkan dalam bab IV, diperoleh kesimpulan secara keseluruhan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara siswa yang memperoleh pembelajaran menggunakan pendekatan *Realistic Mathematic Education* dengan siswa yang memperoleh pembelajaran menggunakan pendekatan konvensional. Kemampuan awal kedua kelas memiliki kemampuan awal yang sama. Tetapi setelah masing-masing memperoleh perlakuan masing-masing kelas mengalami peningkatan, kelas eksperimen memperoleh perlakuan menggunakan pendekatan *Realistic Mathematic Education* dan kelas kontrol menggunakan pendekatan konvensional. Peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis lebih tinggi pada kelas eksperimen dibandingkan kelas kontrol. Berikut ini kesimpulan berdasarkan setiap indikator kemampuan pemecahan masalah matematis:

- 5.1.1 Terdapat perbedaan pada kemampuan awal pemahaman masalah pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Ketika kedua kelas diberi perlakuan, kedua kelas tersebut mengalami peningkatan dalam kemampuan pemecahan masalah matematis. Peningkatan pesat dan tinggi dialami oleh kelas eksperimen.
- 5.1.2 Tidak terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan pemecahan masalah dalam merumuskan masalah matematika atau menyusun model matematik. Ketika kedua kelas diberi perlakuan maka kedua kelas tersebut mengalami peningkatan yang tidak terlalu berbeda. Peningkatan kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol.
- 5.1.3 Terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan pemecahan masalah matematis dalam Pemecahan masalah matematis dalam strategi untuk menyelesaikan berbagai masalah (sejenis atau masalah baru) dalam atau diluar

Chika Fia Rahmawati, 2019

PERBEDAAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS SISWA SEKOLAH DASAR YANG MENGGUNAKAN PENDEKATAN REALISTIC MATHEMATICS EDUCATION (RME) DAN PENDEKATAN KONVENSIONAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

matematika. Ketika kedua kelas diberi perlakuan, kedua kelas tersebut mengalami peningkatan dalam kemampuan pemecahan masalah matematis dalam Pemecahan masalah matematis dalam strategi untuk menyelesaikan berbagai masalah (sejenis atau masalah baru) dalam atau diluar matematika. Peningkatan kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol.

- 5.1.4 Tidak terdapat perbedaan yang signifikan terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis dalam menyelesaikan model matematika dan masalah nyata. Kemampuan awal Pemecahan masalah matematis dalam menyelesaikan model matematika dan masalah nyata tidak sama. Ketika kedua kelas diberi perlakuan, kedua kelas mengalami peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis dalam menyelesaikan model matematika dan masalah nyata. Peningkatan kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol.
- 5.1.5 Terdapat perbedaan yang signifikan terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis dalam menjelaskan atau menginterpretasi hasil sesuai permasalahan sesuai permasalahan awal. Ketika kedua kelas diberi perlakuan, kedua kelas mengalami peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis dalam menjelaskan atau menginterpretasi hasil sesuai permasalahan sesuai permasalahan awal. Peningkatan kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol.

5.2 Implikasi

Penelitian ini folus mengkaji masalah perbedaan kemampuan pemecahan masalah matematis antara siswa yang memperoleh model pembelajaran menggunakan pendekatan *Realistic Mathematic Education* dengan siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional di sekolah dasar. Berikut adalah temuan penelitian yang dapat memberikan beberapa implikasi:

Chika Fia Rahmawati, 2019

PERBEDAAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS SISWA SEKOLAH DASAR YANG MENGGUNAKAN PENDEKATAN *REALISTIC MATHEMATICS EDUCATION (RME)* DAN PENDEKATAN KONVENSIONAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 5.2.1 Dalam pendekatan *Realistic Mathematic Education* guru sebisa mungkin dapat menciptakan suasana nyata atau yang dapat dibayangkan oleh siswa di dalam kehidupan atau lingkungan sekitarnya.
- 5.2.2 Pendekatan *Realistic Mathematic Education* dapat dijadikan salah satu alternative pembelajaran matematika pada jenjang sekolah dasar untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis.
- 5.2.3 Guru hendaknya menciptakan suasana pembelajaran yang membuat siswa menjadi lebih aktif dan senang untuk mengikuti pembelajaran.
- 5.2.4 Dalam pendekatan *Realistic Mathematic Education* jadikan siswa sebagai pusatnya, biarkan siswa bebas untuk menemukan pengetahuan dengan bimbingan guru.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan simpulan dan implikasi temuan penelitian, maka rekomendasi dari peneliti adalah sebagai berikut:

5.3.1 Bagi Guru

Guru dapat menggunakan pembelajaran dengan pendekatan *Realistic Mathematic Education* supaya siswa lebih paham konsep dan menggali kemampuan pemecahan masalahnya. Karena pembelajaran yang siswa hadapi adalah yang siswa temui di lingkungan sekitar mereka. Maka dari itu media yang digunakan sebaiknya lebih kreatif dan nyata atau bisa dibayangkan siswa, sehingga siswa antusias dalam mengikuti pembelajaran.

5.3.2 Bagi Sekolah

Sekolah hendaknya dapat menambahkan sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan pembelajaran agar guru lebih leluasa menggunakan berbagai macam pendekatan atau model yang lebih kreatif dan sesuai dengan siswanya, sehingga setiap siswa dapat terfasilitasi dengan baik.

5.3.3 Bagi Peneliti Lain

Bagi Peneliti lain hendaknya dapat mengaplikasikan pendekatan pembelajaran *Realistic Mathematic Education* dan pendekatan konvensional

Chika Fia Rahmawati, 2019

PERBEDAAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS SISWA SEKOLAH DASAR YANG MENGGUNAKAN PENDEKATAN REALISTIC MATHEMATICS EDUCATION (RME) DAN PENDEKATAN KONVENSIONAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dengan media yang berbeda supaya terlihat perbedaan kemampuan pemecahan masalah matematis antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Ketika menggunakan pendekatan *Realistic Mathematic Education minimal* mempersiapkan dua guru untuk mengelola kelas. Jika ingin membuat gambar untuk menjelaskan soal, jangan terlalu detail menuliskan keterangan pada gambar karena jika terlalu detail siswa tidak terlalu fokus dengan soal cerita. Dan akhirnya cukup melihat gambar saja untuk mengerjakan soal.